

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan khalayak mengenai simbol-simbol agama dalam film horor *The Conjuring Universe* dengan menggunakan metode *reception analysis*. Pemaknaan ini dilakukan oleh 6 informan yang masih aktif melakukan aktivitas keagamaannya. Pembahasan mengenai simbol-simbol agama ini peneliti bagi kedalam tiga topik yaitu, benda keagamaan dalam film horor *The Conjuring Universe*, ritual keagamaan dalam film horor *The Conjuring Universe* dan tokoh agama dalam film horor *The Conjuring Universe*. Setelah menonton dan menyampaikan pendapatnya, jawaban dari para informan akan dikategorikan ke dalam tiga kategori kode menurut Stuart Hall yaitu *dominant*, *negotiated* dan *oppositional*.

Pembahasan pertama mengenai benda keagamaan dalam film horor *The Conjuring Universe*. Pada topik ini, informan yang beragama Konghucu, Kristen dan Katolik berada pada posisi *oppositional* yang artinya tidak memaknai adanya ketidak sakralan yang ditampilkan oleh media. Informan beragama Hindu dan Buddha berada pada posisi *dominant* karena menganggap benda keagamaan ditampilkan dengan tidak sakral dalam film horor. Hanya ada satu informan yang berada pada posisi *negotiated*, yang artinya ia berada pada posisi antara *dominant* dan *oppositional*. Pembahasan selanjutnya mengenai ritual keagamaan dalam film horor *The Conjuring Universe*. Pada topik ini informan yang beragama Konghucu, Kristen dan Katolik juga berada pada posisi *oppositional*. Sedangkan

informan beragama Hindu dan Islam berada pada posisi *negotiated* dan hanya ada satu informan beragama Buddha pada posisi *dominant*. Pembahasan terakhir mengenai tokoh agama dalam film horor *The Conjuring Universe*. Informan yang berlatar belakang agama Islam, Buddha dan Konghucu berada pada posisi *dominant*. Kemudian informan dengan latar belakang agama Hindu dan Katolik termasuk dalam kategori *oppositional*. Sedangkan satu informan dengan latar belakang Kristen masuk ke dalam kategori *negotiated*.

Secara keseluruhan penerimaan informan mengenai simbol-simbol agama dalam film horor *The Conjuring Universe* ada pada posisi *oppositional* yang artinya para informan menolak anggapan bahwa simbol-simbol keagamaan ditampilkan dengan tidak sakral dalam film horor *The Conjuring Universe*. Para informan cenderung memiliki pandangan yang tidak sejalan dengan penurunan kesakralan yang disampaikan oleh media. Hal ini bisa jadi karena masing-masing informan telah memiliki kepercayaan yang tinggi pada agama yang dianutnya sehingga senantiasa bisa mengambil sisi positif dari apa yang ditampilkan oleh media.

IV.2. Saran

Selain dengan metode *reception analysis*, penelitian mengenai simbol-simbol agama dalam film horor ini juga dapat dikaji dengan menggunakan metode semiotika. Nantinya peneliti bisa mengkaji lebih dalam lagi mengenai arti tanda dan lambang keagamaan yang ditampilkan dalam film *The Conjuring Universe*. Harapannya selain mengetahui penerimaan khalayak, peneliti bisa melihat makna eksplisit maupun implisit dari pesan yang ada pada film.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agus, Bustanuddin. (2007). *Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Cangara, Hafied. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi edisi ketiga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Hadi, Y.S. (2006). *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hall, Stuart. (2005). *Encoding-decoding: Culture, Media, Language*. Routledge.
- Imanjaya, Ekky. (2006). *A to Z About Indonesian Film*. Bandung: DAR! Mizan.
- Kriyantono, Rachmat. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. SAGE Publications.
- McQuail, Denis. (2010). *Mass Communication Theory (6th edition)*. SAGE Publications.
- Nasrullah, Rulli. (2019). *Teori dan Riset Khalayak Media*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurudin. (2019). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Pratista, Himawan. (2017). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pujileksono, Sugeng. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif cet. Ke-2*. Malang: Intrans Publishing.
- Shiach, Don. (2004). *Movie Classics : a complete guide to the directors, stars, studios and movie genre*. London: Hermes House
- Sobur, A. (2017). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Trianton, Teguh. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia

Jurnal :

- Arofat, S. (2013). Representasi Perempuan dalam Film Bernuansa Islami. *Refleksi*, 13(4), 495–528.
- Ayun, P.Q. (2015). Sensualitas dan Tubuh Perempuan dalam Film-film Horor di Indonesia (Kajian Ekonomi Politik Media). *Jurnal Simbolika*, 1(1), 16-23.
- Bakhri, Syamsul & Ahmad Hidayatullah. (2019). Desakralisasi Simbol Politheisme dalam Silsilah Wayang: Sebuah Kajian Living Qur'an dan Dakwah Walisongo di Jawa. *Sangkep : Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 2(1), 13-30.
- Briandana, Rizki, et.all. (2018). Pay Tvs And Audience Reception: Intercultural Responses To K-Drama On Indonesian Audience. *International Journal of Communication Research*, 8, 285-293.
- Debby, Yohana, et.all. (2020). Desakralisasi Film Horor Indonesia dalam Kajian Reception Analysis. *Jurnal ProTVF*, 4(1), 1-19.
- Dwita, Desliana & Desi Sommaliagustina. (2018). Interpretasi Feminisme: Analisis Resepsi Khalayak Pekanbaru Tentang Film 'Kartini'. *Jurnal PERSPEKTIF Komunikasi*, 2(2).
- Fathurizki, Agistian & Ruth Mei. (2018). Pornografi dalam Film : Analisis Resepsi Film "Men, Women & Children". *Jurnal ProTVF*, 2(1), 19-35
- Fridayanti. (2015). Religius, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 199-208.
- Ghassani, Adlina & Catur Nugroho. (2019). Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2), 127-134.
- Hadi, Ido Prijana. (2008). Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis. *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*, 2(1), 1-7.
- Iktia, Garcia. (2018). Kajian Komparatif Historis Film 'Pengabdian Setan'. *Jurnal Budaya Nusantara*, 2(1), 196-201
- Iswati, I. (2018). Karakteristik Ideal Sikap Religiusitas Pada Masa Dewasa. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(01), 58–71.
- Lokanawa, P. (2013). Agama dan Pembentukan Cara Pandang Serta Perilaku Hidup Masyarakat. *Humaniora*, 4(2), 790–799.

- Meliala, Dedi Sukatno S., & Michael Bezaleel. (2016). Analisis Film Horor Indonesia Produksi Tahun 2014 (Studi Kasus: Mall Klender dan Kamar 207). *Jurnal Andharupa*, 2(1), 1-14.
- Muamaroh. (2013). Latar Belakang Rendahnya Kesadaran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Perempuan. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 35–42.
- Muhammad, Nurdinah. (2013). Memahami Konsep Sakral Dan Profan Dalam Agama-agama. *Jurnal Substantia*, 15(2), 268-280.
- Nisa, Uswatun. (2017). Studi Resepsi Khalayak Terhadap Pemberitaan Syariat Islam Pada Kompas.com. *Jurnal Komunikasi Global*, 6(1), 74-89.
- Oubaha, Driss & Oulaid Amzaourou. (2017). Audience Reception Analysis Of Public Service Television News In Morocco. *International Journal Of Advanced Research*. 5(11), 457-469.
- Stone, Bryan. (2001). The Sanctification of Fear: Images of the Religious in Horror Films. *Journal of Religion & Film*. Vol 5 : Iss.2, Article 7
- Wulandari, T. (2014). Agama : Antara yang Sakral, yang Profan dan Fenomena Desakralisasi. *Refleksi*. 14(2), 165–177.

Internet ;

- Bachman, M. (2020). *Why The Conjuring's Shared Universe Has Succeeded (When So Many Others Failed)*. <https://screenrant.com/conjuring-movie-universe-annabelle-nun-good-success-reason/>, diakses pada 03 September 2021.
- Brooke, Krancer. (2021). Horror Cinema, Trauma, and The US Crisis in The 1970s. <https://storymaps.arcgis.com/stories/68defbc42de0437184087a4afd070ae3>, diakses pada 09 Oktober 2021.
- Oktavianus, E. (2020). *Sinopsis The Conjuring, Teror Hantu di Rumah Baru*. <https://celebrity.okezone.com/read/2020/07/25/206/2252115/sinopsis-the-conjuring-teror-hantu-di-rumah-baru>, diakses pada 04 September 2021.
- Perdana, J. (2016). *AADC 2 dan The Conjuring 2 Kuasai Bioskop Indonesia*. <https://www.marketeers.com/aadc-2-dan-conjuring-2-kuasai-bioskop-indonesia/>, diakses pada 04 September 2021.